BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Karena penelitian ini dilakukan dalam untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Dalam istilah bahasa inggris adalah *Classroom Actions Research* (CAR).[20] Penelitian ini juga temasuk penelitian deskriptif, karena menggambarkan bagaimana suatu strategi pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai. Penelitian tindakan kelas setidaknya memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Adanya masalah dalam penelitian tindakan kelas, dipicu oleh munculnya kesadaran pada diri guru bahwa praktik pembelajarannya selama di kelas ada masalah yang harus diperbaiki.
2. Penelitian dilakukan di dalam kelas
3. Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran[21].

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kolaboratif dengan guru mata pelajaran dan di dalam proses belajar mengajar di kelas yang bertindak sebagai pengajar adalah guru mata pelajaran sedangkan

[20] Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara,2006),24

[21] Igak Wardani dan Kuswaya Wihardit, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hal 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti bertindak sebagai pengamat, penanggung jawab penuh penelitian tindakan kelas adalah peneliti. Penelitian ini bersifat kualitatif.[22]

Penelitian kaulitatif sendiri merupakan suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena peneliti mengumpulkan data dengan cara tatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di lokasi penelitian yang tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif dianalisis melalui suatu penghitungan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman siswa materi susunan bumi, yang mana peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model Kurt Lewin. Yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu: *planning* (perencanaan), *Acting* (pelaksanaan atau tindakan), *Observing* (observasi), *Reflecting* (refleksi).

a. Perencanaan/*Planning*

Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah (1) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),(2) mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas, (3) mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

b. Tindakan/*Acting*

[22] Basrowi dan Suwandi, Prosedur Penelitian Kelas, (Bogor : Ghalia Indobesia, 2008) hal 24-25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP dalm situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Pengamatan/*Observing*

Pada tahap ini, yang harus dilakukan adalah (1) mengambil perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) memantau kegiatan diskusi/kerja sama dalam kelompok; (3) mengamati pemahaman tiap – tiap siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

d. Refleksi/*Reflecting*

Pada tahap ini, yang harus dilakukan adalah (1) mencatat hasil observasi; (2) mengevaluasi hasil observasi; (3) menganalisis hasil pembelajaran; (4) mencatat kelemahan – kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

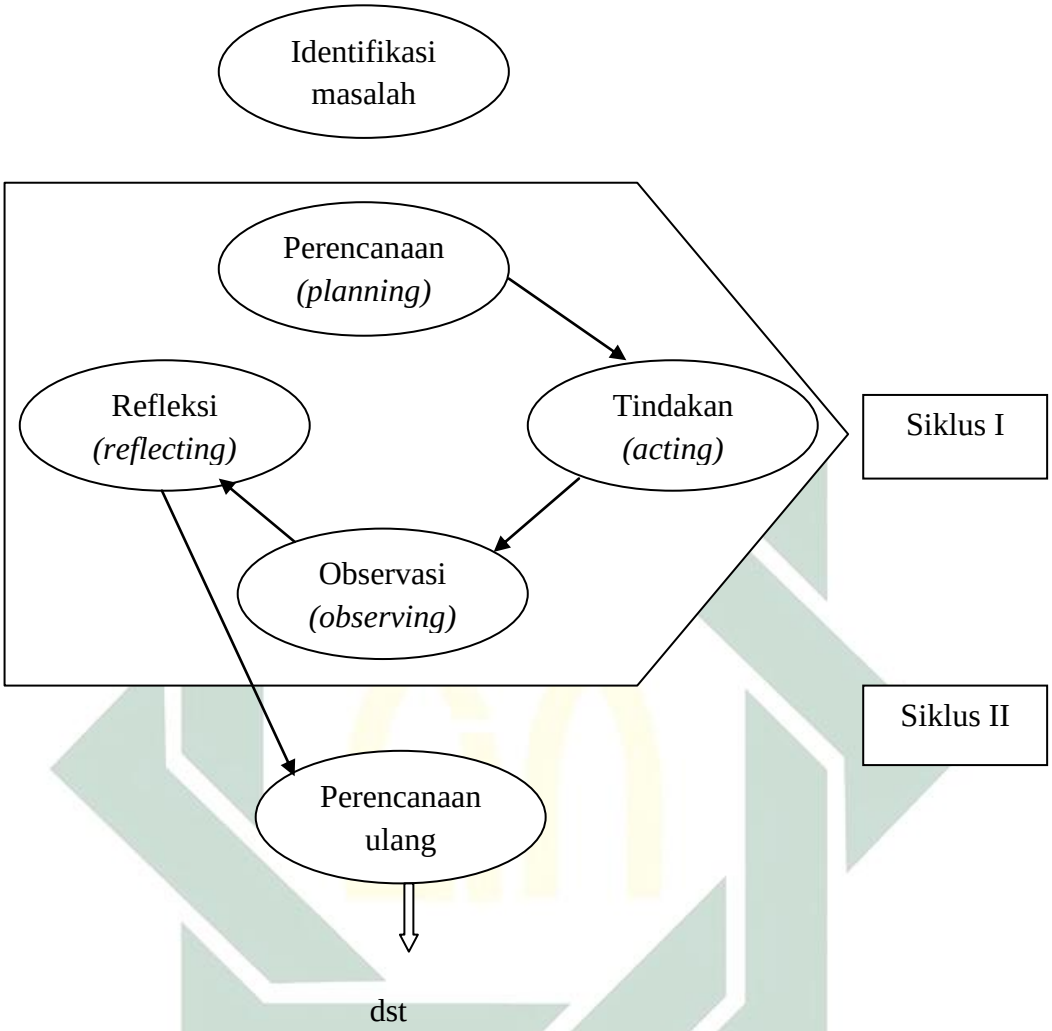

Gambar : Model Kurt Lewin

Secara keseluruhan, empat tahapan tersebut membentuk suatu siklus penelitian tindakan kelas yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi suatu masalah, bisa lebih dari satu siklus bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil dalam siklus pertama. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan.[23]

[23] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (jakarta : Grafindo Persada, 2011), 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum melakukan PTK, terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk menemukan masalah, melakukan identifikasi masalah, menentukan batasan masalah, menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah, merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan hipotesis-hipotesis tindakan sebagai pemecahan, menentukan pilihan hipotesis tindakan pemecahan masalah, kemudian merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK.[24]

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting penelitian ini meliputi:
   a. Tempat penelitian : kelas V MI Darunnajah Kloposepuluh
   b. Waktu : semester genap pada tanggal 1 Mei 2015
   c. Siklus penelitian : penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatan pemahaman materi susunan bumi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) MI Darunnajah Kloposepuluh.
2. Subjek penelitian

Peneliti mengambil subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Darunnajah Kloposepuluh tahun ajaran 2014-2015 dengan jumlah siswa keseluruhan 41 siswa yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

[24] Rido Kurnianto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: aprinta Surabaya, 2009) hal 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel yang Diselediki

Dalam penelitian tindakan kelas ini, variabel-variabel yang digunakan sebagai berikut:

a. Variabel input : siswa kelas V MI Darunnajah Kloposepuluh
b. Variabel proses : Penerapan metode *mind mapping* materi susunan bumi.
c. Variabel output : peningkatan pemahaman materi susunan bumi.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin, berikut adalah perencanaan pra siklus (wawancara sebelum melakukan siklus I dan siklus II):

1. Melakukan kunjungan ke lembaga sekolah terkait.
2. Merencanakan tindakan yang akan dilakukan.
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
4. Menyiapkan instrumen penelitian seperti tes tulis, pedoman wawancara, pedoman penilaian, format observasi guru dan siswa.
5. Membuat materi yang akan disampaikan.

Siklus I

1. Perencanaan pada siklus I berdasarkan identifikasi penyebab masalah yang dilakuakan oleh guru, kegiatan tersebut meliputi:
   a. Menentukan pokok bahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c. Merancang metode dan skenario kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d. Membuat alat pedoman observasi untuk mengetahui kinerja peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai wujud dari pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dijelaskan dan menetapkan indikator ketercapaian

e. Menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data.

f. Penyusunan evaluasi belajar peserta didik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Jabaran tindakan yang akan dilaksanakan, skenario kerja tindakan perbaikan dan prosedur tindakan yang akan ditetapkan. Pelaksanaan tindakan juga merupakan tahap implementasi tindakan dari skenario pembelajaran yang telah direncanakan, artinya tindakan yang dilakukan relevan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

Pada siklus I, penggunaan metode *mind mapping* diimplementasikan pada kegiatan inti yaitu

a. Siswa menyimak guru menjelaskan tentang metode *mind mapping.*

b. Siswa diberi latihan soal oleh guru

c. Setelah selesai soal latihan dibahas bersama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Guru memberikan penguatan.

3. Observasi

Peneliti merekam berbagai peristiwa yang sesuai dengan fokus masalah dan mengambil foto kondisi siswa dan berbagai peristiwa yang terjadi terkait fokus penelitian.

4. Refleksi

Merefleksi apakah hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA materi susunan bumi. Langkah selanjutnya adalah mencatat kekurangan pada siklus I untuk dijadikan rancangan siklus II.

Siklus II

Perencanaan pada siklus II merupakan perbaikan berdasarkan identifikasi masalah pada pembelajaran siklus I, kegiatan dalam siklus II yaitu :

1. Perencanaan :
   a. Memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I.
   b. Merancang metode dan skenario kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
   c. Membuat alat pedoman observasi untuk mengetahui kinerja peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai wujud dari pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dijelaskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menetapkan indikator ketercapaian serta menyusun instrumen pengumpulan data.

d. Penyusunan evaluasi belajar peserta didik.

2. Pelaksanaan Tindakan :

a. Siswa menyimak guru menjelaskan tentang metode *mind mapping*

b. Siswa mempraktikkan metode *mind mapping* dibantu oleh guru.

c. Siswa dibagi kelompok oleh guru, masing- masing kelompok berisi 5-6 siswa

d. Siswa mempraktikkan metode *mind mapping* dibantu oleh guru.

e. Siswa mengerjakan perintah yang di berikan oleh guru

f. Masing-masing perwakilan kelompok menjelaskan hasil kerja kelompoknya di depan kelas bergantian dengan kelompok yang lain.

g. Diberi soal latihan

h. Guru memberikan penguatan.

3. Observasi

Peneliti merekam berbagai peristiwa yang sesuai dengan fokus masalah dan mengambil foto kondisi siswa dan berbagai peristiwa yang terjadi terkait fokus penelitian. Peneliti juga meneliti apakah ada peningkatan pemahaman setelah perbaikan metode dan kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keberhasilan dari observasi dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang tidak memahami materi sesuai dengan indikator yang di tetapkan peneliti.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yakni siswa dan guru.

a. Siswa

Untuk mendapatkan data selama kegiatan belajar mengajar.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi metode *mind mapping*, pemahaman siswa dan aktivitas guru terhadap kegiatan proses belajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional.[25] Dalam observasi melibatkan 2 komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan obyek yang diobservasi yang dikenal sebagai observee.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran berlangsung. lembar observasi ini bertujuan untuk

[25] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 231

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama kegiatan PBM. Lembar pengamatan ini sangat diperlukan dalam kegiatan refleksi sebagai upaya untuk menguji keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran pada setiap siklus dan untuk menentukan tindak lanjut dalam siklus berikutnya.

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian tindakan kelas. Secara umum, wawancara dapat diartikan sebagai proses bertemu muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai) dengan cara tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.[26]

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk memperoleh data melalui penelitian terhadap benda-benda atau hal-hal yang tertulis. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada di lembaga sekolah.

d. Tes / Non Tes

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahamn dan penguasaan terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran. Non-tes (produk) berupa hasil karya yang sudah di buat siswa pada akhir pembelajaran.

[26] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 122.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan serangkaian alat yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang diinginkan sesuai dengan instrumen-instrumen yang dipakai, yaitu:

a. Lembar Observasi

Penelitian ini menggunakan lembar observasi siswa yang berguna untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam kelas 5 MI Darunnajah dalam kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran IPAmateri susunan bumi melalui metode *mind mapping.* Selain itu digunakan pula lembar pengamatan aktivitas guru yang gunanya adalah untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*.

b. Wawancara

Berupa lembar pertanyaan wawancara Peneliti mengadakan wawancara yang dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu guru kelas V MI Darunnajah Kloposepuluh bernama Ibu Hj. Nur Qosidah, S.Pd.I. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data.

c. Tes tulis dan Non tes

Berupa butir-butir soal yang diberikan kepada setiap siswa untuk mengukur pemahamn siswa. Berikut adalah kisi-kisi butir soal :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Kisi-kisi Butir Soal

Kompetensi Dasar	Indikator kompetensi	Indikator soal tes	Butir Soal	Nomor butir soal
7.3.Mendeskripsikan struktur bumi	7.3.1. Siswa mampu menjelaskan proses pembentukan bumi dengan benar	Siswa mampu menjelaskan teori tentang pembentukan bumi	Jelaskan teori kabut/nebule tentang pembentukan bumi!	5
	7.3.2. Siswa mampu mendeskripsikan strukur bumi	Siswa mampu menjelaskan lapisan atmosfer bumi	Apa yang dimaksud dengan atmosfer?	6
			Apa fungsi dari lapisan atmosfer ?	3
			Sebutkan lapisan dari atmosfer bumi !	1
		Siswa mampu menjelaskan lapisan bumi	Sebutkan 3 lapisan bumi secara urut !	4
			Apa saja penyusun lapisan mantel bumi ?	7
			Lapisan apakah yang biasanya disebut pusat bumi ?	9
			Apa lapisan bumi yang terluar !	2
			Apa saja penyusun	8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			lapisan mantel bumi ?	
			Gambarlah susunan bumi dan tunjukkan lapisan penyusunnya !	10

d. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, ada beberapa dokumen penting yang dijadikan peneliti sebagai sumber data, diantaranya adalah data tenaga pendidik, jumlah siswa, nilai siswa, dan foto-foto siswa yang diperlukan.

F. Analisis Data

Untuk menganalisis timgkat keberhasilan atau presentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa tes tulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana :

1. Penilaian tes individu

Penilaian tes individu ini diperoleh dari hasil tes pemahaman siswa yang terdiri dari 10 soal yang dinyatakan dengan rumaus :

$$\text{Nilai perolehan akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa dengan jumlah siswa sehingga diperoleh nilai rata-rata dengan rumus :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

∑X = jumlah semua nilai

∑N = jumlah siswa

Sedangkan penilaian ketuntasan belajar berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar. Siswa dikatakan belajar jika mencapai nilai minimal 75. Untuk menghitung nilai ketuntasan belajar menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\sum siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum siswa} X\ 100\%$$

Adapun kriteria ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

Sangat baik	100%-85%
Baik	85%-75%
Cukup	75%-65%
Kurang	65%-55%

2. Observasi

a. Guru

Observasi terhadap guru sebagai pengajar, adapun analisis observasi dihitung menggunakan rumus :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = {}^{f}/_{NX100}$$

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

F = Jumlah skor yang diperoleh guru

N = Jumlah seluruh skor ideal

b. Siswa

Observasi terhadap siswa sebagai pelajar, adapun analisis observasi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = {}^{f}/_{NX100}$$

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

F = Jumlah skor yang diperoleh guru

N = Jumlah seluruh skor ideal

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja digunakan untuk melihat keberhasilan siswa dalam belajar mengajar. Dari PTK ini akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa juga guru karena guru merupakan fasilitator yang berpengaruh terhadap proses belajar mengajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa mampu menyelesaikan tes tulis dan membuat produk dalam pemahaman dan penyampaian materi dengan menggunakan metode *mind mapping* adapun indikator yang digunakan dalam PTK adalah :

1. Minimal 80% siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan (tuntas).
2. Prosentase ketuntasan belajar yang dikehendaki dalam penelitian ini lebih dari 80% dengan KKM untuk mata pelajaran IPA MI. Darunnajah adalah 75.

H. Tim Peneliti Dan Tugasnya

Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan ibu Nur Qosidah, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas V sebagai kolaborator. Peneliti menyimpulkan data berdasarkan data yang benar-benar diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

1. Pembimbing
   a. Nama : Hj. Nur Qosidah, S.Pd.I.
   b. Jabatan : Guru mata pelajaran IPA kelas V
   c. Tugas :
      1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanakan kegiatan
      2) Menyusun persiapan kegiatan belajar mengajar
      3) Bertanggung jawab dalam semua jenis kegiatan
2. Peneliti
   a. Nama : Fitriya Anggraeni
   b. NIM : D77211070

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI

d. Perguruan tinggi : UIN Sunan Ampel Surabaya

e. Tugas :

1) Menyusun perencanaan pembelajaran

2) Menyusun laporan observasi

3) Menyusun laporan hasil penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id